BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *tangibility asset* , *current ratio* terhadap *debt asset ratio* pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2011-2018. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tangibility Asset* berpengaruh terhadap *Debt Asset Ratio* dimana nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 dengan nilai t-hitung sebesar 6.431 artinya semakin besar jumlah aset berwujud yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan melalui hutang jangka panjang.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Debt Asset Ratio* dimana nilai signifikansi sebesar 0.107 lebih besar dari 0.05 dengan nilai t-hitung sebesar 1.963 artinya semakin besar likuiditas perusahaan, maka hutang perusahaan akan menurun. Bagi perusahaan yang memiliki aktiva lancar lebih besar dapat menggunakan kelebihan tersebut untuk keperluan investasi. Sehingga meningkatnya likuiditas akan menurunkan struktur modal.
3. Hasil Uji F (Uji secara simultan) ditemukan bahwa variabel independent, yaitu *Tangibility Asset* dan *Current Ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh yang siginifikan terhadap *Debt Asset Ratio*. Hasil ini terlihat berdasatkan nilai F-hitung sebesar 20.727 > F-tabel 5.79 dan memiliki tingkat signifikansi 0,000. Karena memiliki signifikansi lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0,004.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa variabel independent *Tangibility Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt Asset Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2011-2018. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa *Tangibility Asset*, manajeman harus bisa memanfaatkan aset tetapnya sebagai jaminan untuk memperoleh akses berutang yang lebih baik, karena aktiva berwujud yang semakin besar akan menunjukan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan yang lebih tinggi.
2. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio*, manajemen harus mempertahankan serta memperhatikan persediaan dan piutang perusahaan, karena peningkatan persediaan dan piutang perusahaan dapat mengakibatkan peningkatan penjualan sehingga dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, atau manajemen harus tetap menjaga komposisi aset lancar dengan hutang jangka pendek sehingga perusahaan di nilai baik apabila perusahaan dapat dengan cepat membayar kewajiban jangka pendeknya.
3. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa *Debt Asset Ratio*, manjaemen harus mengetahui berapa banyak kebutuhan dana yang di biayai dengan hutang, karena dengan mengetahui komposisi struktur modal yang tepat perusahaan dapat terhindar dari risiko-risiko yang dapat membuat perusahaan mengalami penurunan dan dapat mengidentifikasi sejauh mana perusahaan mampu mengolah struktut modal yang optimal.